

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kali ini merupakan penelitian non eksperimental (survey) dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Demangan Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Munggur 38, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Peneliti merupakan alumni dari SD tersebut serta lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akses mudah dan peneliti sudah terbiasa dengan keadaan tempat penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004).

Populasi dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas 2 hingga kelas 6 yang bersekolah di SD Negeri Demangan dan orang tua murid-murid yang bersekolah di SD Negeri Demangan. Alasan murid kelas 1 tidak

diikutsertakan karena penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran baru sehingga murid kelas 1 belum memiliki nilai rapor semester II.

Jumlah murid SD Negeri Demangan pada tahun ajaran baru 2011/2012:
 kelas 2: 59 anak, kelas 3: 59 anak, kelas 4: 72 anak, kelas 5: 79 anak, kelas 6:
 64 anak

Rata-rata murid SD Negeri Demangan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{kelas 2} + \text{kelas 3} + \text{kelas 4} + \text{kelas 5} + \text{kelas 6}}{5}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{59 + 59 + 72 + 79 + 64}{5}$$

$$\text{Rata-rata} = \pm 67 \text{ anak}$$

Pada penelitian kali ini akan menggunakan *simple random sampling* di mana akan diambil 2 kelas secara acak, maka jumlah populasi yang akan digunakan:

$$\text{Populasi} = \text{Rata-rata} \times 2$$

$$\text{Populasi} = 67 \times 2$$

$$\text{Populasi} = + 134 \text{ anak}$$

2. Sampel

Sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi (Bawono, 2006). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pada cara ini, kita menghitung terlebih dahulu jumlah populasi yang akan dipilih sampelnya

Kemudian diambil sebagian dengan mempergunakan tabel random (Sastroasmoro dan Ismael, 1995).

Pada penelitian ini sampel ditentukan secara acak dengan cara mengundi atau lotre dan diambil 2 kelas diantara 5 kelas (kelas 2 sampai kelas 6) sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel menggunakan formulasi Slovin. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n: Sampel

N: Populasi

e: *Standart error*

(Sugiyono, 2000)

Keterangan:

N : jumlah rata-rata keseluruhan siswa kelas 1 sampai kelas 6

e : standar error sebesar 5%

Pada penelitian kali ini akan ditentukan juga kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan sampel.

Kriteria inklusi:

1. Bersekolah di SD Negeri Demangan
2. Memiliki orang tua terutama memiliki ibu

Kriteria eksklusi:

1. Pindah dari SD Negeri Demangan
2. Orang tua terutama ibu menolak untuk menjadi subyek penelitian

Pada penelitian ini semua faktor pengganggu diabaikan.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada anak-anak yang duduk di kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 sekolah dasar. Setelah dilakukan randomisasi didaftarkan kelas 3 dan kelas 6 yang penelitiannya dilakukan pada awal tahun

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pengertian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan supaya ada kesamaan penaksiran dan tidak mempunyai arti yang berbeda-beda (Sekaran, 2003).

Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah:

1. Penerimaan adalah proses, cara, perbuatan menerima; perlakuan, sikap terhadap sesuatu atau kepada seseorang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001). Dalam penelitian ini, penerimaan dilihat dari sikap orang tua yang dilihat dari sisi anak dan sisi orang tua. Penilaian dari sisi anak dinilai dengan kuesioner *Child PARQ: Mother* dan penilaian dari sisi orang tua dinilai dengan kuesioner *Child PAQ*. Kedua kuesioner tersebut diadaptasi dari kuesioner buatan Rohner (Revised June, 2004).
2. Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes angka nilai yang diberikan oleh guru. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001).
Dalam penelitian ini, prestasi belajar akan dinilai berdasarkan nilai rapor semester

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Cara pengumpulan data primer adalah:

a. Instrumen

Metode kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Bawono, 2006). Dalam hal ini, peneliti akan memberikan dua jenis kuesioner. Kuesioner tersebut antara lain:

1) Personality Assessment Questionnaire (Child PAQ)

Kuesioner *child PAQ* ini digunakan untuk menilai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, dalam penelitian ini adalah ibu yang ditujukan untuk mengetahui penerimaan ibu terhadap anaknya dengan 7 area intervensi penyesuaian psikologis seperti: permusuhan / agresi, ketergantungan, harga diri, nilai kecukupan diri, daya tanggap emosional, kestabilan emosi, dan pandangan seseorang terhadap dunia (Lila & García, 2007)

Kuesioner ini diberikan kepada orang tua (ibu) murid-murid yang bersekolah di SD Negeri Demangan. Kuesioner ini berisi 42 pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas terdapat 24 pertanyaan dari 42 pertanyaan yang ada dengan total skor antara 24-96. Interpretasi dari

penggunaan Child PAQ yaitu: penerimaan diri rendah jika skor ≥ 60 dan penerimaan diri tinggi jika skor < 60 .

2) *Personality Assessment Questionnaire For Mother (Child PARQ :Mother)*

Kuesioner ini mengukur penerimaan orang tua terhadap anak dilihat dari 4 dimensi: a) Kehangatan dan kasih sayang orangtua; b) Rasa benci dan permusuhan orangtua; c) Ketidakpedulian dan kelalaian orangtua; d) Rasa tidak dibedakan dan penolakan orangtua (Lila & García, 2007).

Kuesioner ini diberikan kepada murid yang bersekolah di SD Negeri Demangan. Kuesioner ini berisi 60 pernyataan yang menggambarkan sikap seorang ibu di mata anaknya dan setelah dilakukan uji validitas terdapat 26 pertanyaan dari 60 pertanyaan yang ada, dengan total skor antara 26-104. Interpretasi dari penggunaan Child PARQ yaitu: penerimaan diri rendah jika skor ≥ 65 dan penerimaan diri tinggi jika skor < 65 .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumeter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan

(Indriantoro dan Sunomo, 1000). Sumber data sekunder dibagi menjadi 4:

a. Internal

Data yang diperoleh dari objek penelitian. Misalnya: nilai raport.

b. Eksternal

Data yang diperoleh dari luar objek penelitian. Misalnya: data dubikasi (internet), jurnal.

c. Observasi

Data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

d. Studi Kepustakaan

Data yang diperoleh dengan cara mempelajari, membahas atau menganalisis suatu masalah yang terdapat di buku-buku karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Valid berarti sejauh mana instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004). Validitas adalah sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2008).

Untuk mendapatkan koefisien validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item total dari masing-masing atribut. Untuk

mengetahui tingkat validitas dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. (Sugiyono, 2004).

Rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir x dan skor total y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total y.

Langkah pengujian sebagai berikut:

Kriteria kapan dikatakan valid dan tidak valid (Sugiyono, 2004).

a) Menentukan nilai r tabel dengan signifikansi (α) = 5 %

b) Kriteria pengujian

Dikatakan valid : $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Dikatakan tidak valid bila : $r_{hitung} < r_{tabel}$

- c) Pengambilan keputusan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2008).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Repeated Measure atau pengukuran ulang: di sini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. One Shot atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach

k : Mean kuadrat antara subjek atau banyaknya butir pertanyaan atau soal.

$\sum si^2$: Mean kuadrat kesalahan atau jumlah varians butir.

st^2 : Varians total.

(Ghozali, 2005)

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistika untuk menunjukkan kesahihan suatu hipotesis. Uji ini diperlukan oleh karena penelitian dilakukan pada sampel, tidak pada populasi, sedangkan peneliti ingin menggeneralisasikan hasil studinya pada populasi. Dengan uji hipotesis tersebut dapat ditentukan apakah perbedaan (atau tidak adanya perbedaan) yang diperoleh dari data sampel, berlaku pula untuk populasi yang diwakili oleh sampel yang diteliti tersebut (Sastroasmoro dan Ismael, 1995).

Dalam penelitian ini akan digunakan uji hipotesis Korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dan independen.

Rumus korelasi:

$(RX_{1,2,3,4,5}.Y)=$

$$\sqrt{\frac{\beta_1 \cdot \sum X_1 Y + \beta_2 \cdot \sum X_2 Y + \beta_3 \cdot \sum X_3 Y + \beta_4 \cdot \sum X_4 Y + \beta_5 \cdot \sum X_5 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

β : Nilai koefisien variable independen pada garis regresi

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir x dan skor total y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total y

(Sugiyono, 2004)

J. Kesulitan Penelitian

Dalam penelitian ini kesulitan yang dialami adalah kesulitan membuat jadwal dengan pihak sekolah dan data ataupun kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap serta peneliti yang belum terbiasa bekerja dengan program SPSS.

K. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, antara lain pada penelitian ini tidak dilakukan generalisasi dan pada saat penelitian tidak dilakukan

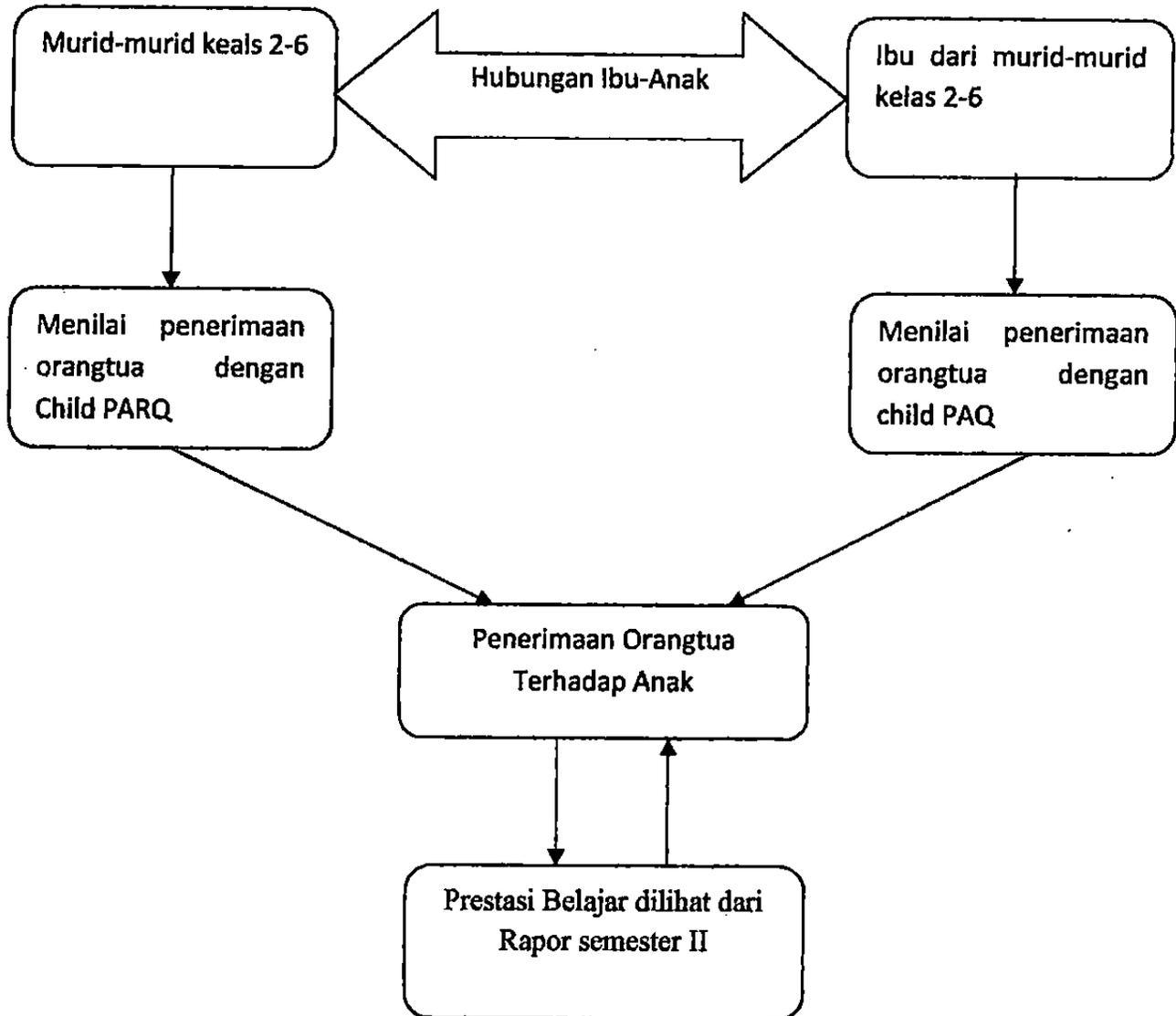
pendampingan pengisian kuesioner oleh peneliti sehingga peneliti tidak dapat menjelaskan secara langsung.

L. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, sebelum melakukan penelitian kepada objek, peneliti akan menjelaskan kepada objek mengenai maksud dilakukannya penelitian ini. Setelah selesai menjelaskan mengenai maksud penelitian dan memahaminya, peneliti akan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*) dan objek diminta untuk menandatangani.

Apabila surat persetujuan menjadi responden sudah ditanda tangani maka objek dianggap telah bersedia menjadi sampel penelitian.

M. Kerangka Penelitian



Gambar 21 Kerangka Penelitian